

**KARYA TARI
PENGENANAM LANG KESONG
REFLEKSI SEBUAH KEPRIBADIAN INTROVERT**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Oleh :

Anisya Ashari Malihah Dhiya

NIM 18134163

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

Desember 2022

ABSTRAC

*This research aims to address two problems related to the Pengananam Lang Kesong Dance, including (1) How is the process of creating of Pengananam Lang Kesong Dance? (2) How is the form and description of Pengananam Lang Kesong Dance. The research method used is the artistic research method. Data collection techniques used are data collection (observation, interviews, and literature study), data analysis, and report preparation. To answer the formulation of the problem regarding the process of creating works and creativity in the Pengananam Lang Kesong dance, Alma M. Hawkins uses the theory of Alma M. Hawkins which consists of feeling, living, imagining, manifesting, giving shape in the book *Moving from within A New Method for Dance Making* and using the theory of Alma M. Hawkins, in the book *Creating Through Dance* consists of three stages, namely exploration, improvisation, and composition. The formulation of the problem regarding the form and delineation of the Pengananam Lang Kesong dance creation using the theory of F.X Widaryanto in the *Choreography* book and *Dance Composition The Basic Elements of La Meri*, Soedarsono translation, which reveals about working on forms and delineation in a dance creation.*

The results of this research refers that, first Pengananam Lang Kesong dance is the embodiment of ideas taken from someone who has an introverted personality, the second the Pengananam Lang Kesong dance is a single choreographed dance danced by one female dancer. The conclusions of this study indicate that the creation process cannot be separated from the experience of the creator as a creativity as outlined in the Pengananam Lang Kesong dance creation.

Keywords: *process, form, introvert*

ABSTRAK

Penelitian ini berusaha mengungkap dua permasalahan yang berkaitan dengan Karya Tari *Pengenanam Lang Kesong* meliputi (1) Bagaimana proses penciptaan Karya Tari *Pengenanam Lang Kesong* (2) Bagaimana bentuk dan deskripsi Karya Tari *Pengenanam Lang Kesong*. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian artistik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data (observasi, wawancara, dan studi pustaka), analisis data, dan penyusunan laporan. Untuk menjawab dari rumusan masalah tentang proses penciptaan karya dan kreativitas tari *Pengenanam Lang Kesong* menggunakan teori dari Alma M. Hawkins yang terdiri dari Merasakan, menghayati, mengkhayalkan, mengejawantahkan, memberi bentuk dalam buku *Bergerak Menurut Kata Hati* dan menggunakan teori dari Alma M. Hawkins, dalam buku *Mencipta Lewat Tari* terdiri dari tiga tahapan yaitu eksplorasi, improvisasi, dan komposisi. Rumusan masalah tentang bentuk dan deskripsi karya tari *Pengenanam Lang Kesong* menggunakan teori dari F.X Widaryanto dalam buku *Koreografi* dan *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari* oleh La Meri terjemahan Soedarsono, yang mengungkapkan tentang garap bentuk dan deskripsi dalam sebuah karya tari.

Hasil penelitian menunjukkan, pertama tari *Pengenanam Lang Kesong* merupakan perwujudan dari ide yang diambil dari seseorang yang memiliki kepribadian introvert, kedua karya tari *Pengenanam Lang Kesong* merupakan tari koreografi tunggal yang di tarikan oleh satu orang penari perempuan. Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa, proses penciptaan tidak lepas dari pengalaman penulis sebagai sebuah kreativitas yang dituangkan dalam karya tari *Pengenanam Lang Kesong*.

Kata kunci : proses, bentuk, *introvert*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
ABSTRAC	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiv
CATATAN UNTUK PEMBACA	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Landasan Teori	8
G. Metode Penelitian	9
1. Pengumpulan Data	10
a. Metode Arsip	10
b. Wawancara	11
c. Studi Pustaka	14
2. Analisis Data	17
3. Penyusunan Laporan	18
H. Sistematika Penulisan	18
BAB II PROSES PENCIPTAAN KARYA	19
A. Tahap Persiapan	23
1. Metode Arsip	24
2. Pemilihan Materi	27
B. Tahap Penggarapan	28
1. Eksplorasi	29
2. Improvisasi	31
3. Komposisi	33
a. Merasakan	37

b. Menghayati	38
c. Mengkhayalkan	39
d. Mengejawantahkan	41
e. Pembentukan	42
BAB III BENTUK DAN DESKRIPSI KARYA	43
A. Bentuk Karya	43
B. Elemen-elemen Karya	44
1. Tema	44
2. Gerak	46
3. Pola Lantai	50
4. Busana	52
5. Musik	58
6. Lighting	59
C. Struktur	62
D. Skenario	68
BAB IV PENUTUP	74
A. Simpulan	74
DAFTAR PUSTAKA	79
WEBTOGRAFI	81
DISKOGRAFI	82
NARASUMBER	83
GLOSARIUM	84
BIODATA PENELITI	85
LAMPIRAN	86



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Desain kostum	26
Gambar 2. Pose gerak tangan jari terbuka dengan kain lengan kanan yang terjatuh, posisi kuda-kuda yang kokoh mengeksplorasi level medium dan menghadap kesamping, menggambarkan karakter <i>introvert</i> yang tertutup	48
Gambar 3. Pose penari berada di pojok kiri panggung dengan menggambarkan seorang <i>introvert</i> yang suka menyendiri	52
Gambar 4. Busana tampak depan	54
Gambar 5. Busana tampak belakang	54
Gambar 6. Rias wajah	56
Gambar 7. Tata rambut tampak samping	57
Gambar 8. Tata rambut tampak belakang	57
Gambar 9. Cahaya lampu putih	61
Gambar 10. Cahaya lampu merah	62
Gambar 11. Bagian pertama pose gerakan tangan yang mengeksplor ruang dengan level bawah menggambarkan suasana sunyi dan tenang	63
Gambar 12 . Bagian pertama pose gerak kedua tangan di depan dada, kedua kaki sedikit di tekuk dan badan condong kedepan menggambarkan seorang introvert yang mampu menyimpan perasaan seorang diri	64
Gambar 13 . Bagian kedua pose gerak kedua tangan disatukan menggenggam di depan wajah, posisi kedua kaki di tekuk kebelakang, menggambarkan suasana kegelisahan	65
Gambar 14. sedikit miring kesamping kiri, dan tangan kanan menenuk dengan tangan telunjuk di depan bibir, menggambarkan keinginan seorang introvert berinteraksi dengan orang lain	65

Gambar 15 . Bagian ketiga pose gerak melompat dengan kedua tangan membuka kesamping, menggambarkan luapan emosi yang membelenggu	66
Gambar 16 . Bagian ketiga pose gerak kedua tangan yang mengepal, gerakan kepala kesamping dan efek rambut yang terkibas yang mengeksplor pada level bawah, menggambarkan luapan emosi yang membelenggu	67
Gambar 17. Pemusik saat diatas panggung	87
Gambar 18 . Pose gerak tangan dengan jari-jari bersentuhan terletak di depan dada dan ekspresi wajah sedih	88
Gambar 19 . Pose gerak mengeksplor level bawah dengan tangan kiri dan kaki kiri menopang tubuh yang terangkat dengan tangan kanan lurus ke depan dan kaki kanan sedikit menekuk di atas	88
Gambar 20 . Pose proses gerak kayang dari atas dengan kuda-kuda kedua kaki terbuka	89
Gambar 21. Bagian kedua pose gerak menutup wajah dengan kedua tangan mengeksplorasi pada level bawah, menggambarkan seorang introvert yang pemalu	89
Gambar 22. Bagian kedua, pose gerak dengan level medium kedua kaki sedikit di tekuk, menggambarkan kegelisahan	90
Gambar 23. Pose kedua tangan di tekuk, tangan sebelah kiri memegang lengan tangan kanan, level atas menggambarkan kebingungan	90
Gambar 24 . Bagian ketiga, pose gerak berlari dengan kedua tangan menyatu, menggambarkan luapan emosi yang membelenggu	91
Gambar 25. Pose gerak tangan menyilang, jari-jari terbuka dengan posisi tubuh condong kedepan, kaki sedikit menekuk dan wajah menghadap ke depan	91
Gambar 26. Bagian ketiga, pose gerakan memukul tangan kiri level atas, menggambarkan luapan amarah	92
Gambar 27. Pose gerak bagian klimaks tangan kiri lurus ke depan dengan jari-jari terbuka, tangan kiri ditekuk di bawah dagu, rambut menutupi wajah disebabkan	

oleh efek gerak yang dilakukan, dan posisi kaki kuda-kuda memperkuat gerak dan posisi tubuh	92
Gambar 28 . Pose <i>ending</i> kedua tangan mengarah ke depan dan kedua kaki berlutut, menghadap ke depan	93
Gambar 29. Penari dan Pemusik	93
Gambar 30. Saat Persiapan Make up	94
Gambar 31. Persiapan dibelakang panggung bersama tim produksi	94
Gambar 32. Setelah melaksanakan ujian akhir bimbingan karya	95
Gambar 33. Setelah melaksanakan ujian akhir bimbingan karya di belakang panggung	95



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi Busana yang digunakan dalam karya tari Penganam Lang Kesong	55
Tabel 2. Deskripsi Skenario	68
Tabel 3. Deskripsi Pola Lantai	96



DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansah. 2014. "Proses Koreografi Tari Blakasuta", *Jurnal Seni Tari* Vol. 3 No. 1 (Juni 2014) : 1-5.
- Astuti, Anggun Tri Kusuma. 2016. "Koreografi Tari Maju Mandi Karya Wawan Darmawan di Lampung Selatan". Skripsi S-1 Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Fuad, Hassan, Dkk.1981. *Kamus Istilah Psikologi*. Jakarta : Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Jakarta.
- Granneman, Jenn. 2017. *The Secret Lives of Introverts*. Amerika Serikat : Skyhorse Publishing.
- Guntur dan Ranang A.S. 2015. *Metodologi Penelitian Artistik*. Surakarta : ISI Press bekerja sama dengan P3AI ISI Surakarta.
- Hall, Calvin S dan Lindzey, Gardner. 1993. *Psikologi Kepribadian I Teori-teori Psikodinamik (klinis)*. Kanisius. Yogyakarta.
- Hawkins, Alma. 1990. *Mencipta Lewat Tari (creating through dance) (terjemahan Sumandiyo Hadi)*. Yogyakarta.: Institut Seni Indonesia.
- Hawkins, Alma. 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati (terjemahan I Wayan Dibia)*. Jakarta : Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Humphrey, Doris. 1983., *Seni Menata Tari*, Terj. Sal Murgiyanto. Dewan Kesenian Jakarta.
- Jess Feist, Gregory J Feist. 2010. *Teori Kepribadian Theories Of Personality*. Selemba Humaika.
- Langer, Susanne K. 1953. *Feeling and Form, A Theory of Art*. New York : Charles Scribner\'s Sons.
- Maramis, Claudia Nicky. 2016. "Bejana". Skripsi S-1 Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.

Nada, Raras Puspa. 2019. "Libratum". Skripsi S-1 Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.

Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru terjemahan Ben Suharto, S.S.T.* Yogyakarta : Ikalasti Yogyakarta.

Soedarsono. 1975. *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari (La Meri)*. Yogyakarta : Akademik Seni Tari Indonesia.

Srihadi. 2013. "Wayang Babar Inovasi Wayang Orang". Disertasi Program Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

Sriyadi. 2020. "Absorpsi Tari Bedhaya Bedhah Madiun Gaya Yogyakarta di Mangkunegaran Masa Pemerintahan Mangkunegara VII". *Jurnal Sejarah Citra Lekha* Vol. 5 No. 1 (April 2020) : 28-43.

Suryabrata, Sumadi. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada 1995.

Tim Penyusun Panduan Tugas Akhir. 2020. *Panduan Tugas Akhir Fakultas Seni Pertunjukan*. Surakarta : ISI Press.

Tri Septiarini dan Renni Handayani Sembiring. 2017. "Kepribadian Tokoh dalam Novel Mencari Perempuan yang Hilang (Kajian Psikoanalisis Carl Gustav Jung). *Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra* Vol. 12 No.2 (Desember 2017) : 80-82.

Widyastutieningrum, Sri Rochana dan Dwi Wahyudiarto. 2014. *Pengantar Koreografi*. Surakarta : ISI Press Surakarta.

Widaryanto, F.X. 2009. *Koreografi*. Bandung: STSI Bandung.

DISKOGRAFI

Dhiya, Anisya Ashari. 2022. *Pengenanam Lang Kesong*. Institut Seni Indonesia Surakarta. UPT. Audio Visual ISI Surakarta. <http://youtube.be/gA0DoCyGQ4w>. Diakses 12 Januari 2022.

Maramis, Claudia Nicky. *Bejana*. 2017. Institut Seni Indonesia Surakarta. Youtube Claudia Nicky. <https://youtu.be/20X6izMJ5mY>. Diakses 12 Januari 2022.

Theresia, Maria. *Mharyapati*. 2018. Institut Seni Indonesia Surakarta. Youtube Ferry Lambang. <https://youtu.be/ymLm4hlavuU>. Diakses 12 Januari 2022.

Lambang, Ferry Dwi. 2019. *Mata Koin*. Institut Seni Indonesia Surakarta. <http://respository.isi-ska.ac.id/id/eprint/3922>. Diakses 20 Agustus 2022.

